

ABSTRAK

CVA adalah penyakit dengan berbagai penyebab disertai manifestasi klinis mayor, dan penyebab utama kecacatan dan kematian di negara-negara berkembang. Gangguan perfusi jaringan serebral merupakan komplikasi yang sering terjadi pada pasien CVA yang dapat menyebabkan gangguan termoregulasi pada hipotalamus sehingga menyebabkan hipertermi. Pasien yang menderita CVA *bleeding* dengan hipertermi didapatkan sebanyak 60%. Terapi *Hypotermia (Cooling Blanked)* merupakan salah satu teknik penurunan suhu pada pasien CVA *Bleeding* yang mengalami hipertermi ($>40^{\circ}\text{C}$).

Desain karya ilmiah ini adalah deskriptif dengan metode studi kasus. Subjeknya adalah pasien CVA *Bleeding* dengan masalah keperawatan hipertermi. Pengumpulan data dengan format pengkajian asuhan keperawatan, dengan cara wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan dokumentasi.

Hasil dari penerapan terapi *Hypotermia (Cooling Blanked)* selama 3 hari berturut-turut adalah tujuan tercapai sebagian. Pada klien didapatkan hasil penurunan suhu hingga $37,9^{\circ}\text{C}$.

Cooling Blanked mempunyai dampak positif yaitu menurunkan suhu tubuh, namun dibutuhkan terapi yang berkali-kali untuk menurunkan panas. Perawat hendaknya dapat menerapkan penggunaan *Cooling Blanked* pada seluruh pasien yang mengalami hipertermi. Demikian juga keluarga hendaknya terlibat dalam penerapan terapi ini dan mempertahankannya selama perawatan di rumah.

Kata Kunci: *hypertermia, Cooling Blanked, CVA bleeding.*